

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Dengan bertambahnya jumlah penduduk tiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur setiap tahunnya Penduduk yang bertambah akan memperbesar tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan. Namun di sisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan yang dapat mengakibatkan meningkatnya tingkat kemiskinan. Pertumbuhan penduduk yang cepat membuat semakin sulit melakukan perubahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan perubahan ekonomi dan sosial. Tingginya tingkat kelahiran merupakan penyumbang utama pertumbuhan Kabupaten/Kota yang cepat. Bermekarnya penduduk yang banyak membawa masalah-masalah baru dalam menata maupun mempertahankan tingkat kesejahteraan warga Kabupaten/Kota.
2. Upah Minimum Regional (UMR) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Dengan adanya Upah Minimum Regional (UMR) ini guna untuk menjaga kestabilan

perekonomian tingkat upah yang biasanya memiliki standar dan telah ditetapkan oleh pemerintah.

3. Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Sesuai dengan data pengeluaran pemerintah dari tahun 2015-2019 yang mengalami naik turun. Yang artinya pemerintah belum maksimal dalam mengelola pengeluaran pemerintah. Naik turunnya pengeluaran pemerintah tersebut, pemerintah harus dapat memainkan perannya dalam mengatur tingkat alokasi penggunaan sumber-sumber daya serta distribusi pendapatan diantara konsumen sehingga dapat mempertahankan tingkat kesempatan kerja yang tinggi, tingkat stabilitas harga serta laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi.
4. Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumberdaya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang. Penduduk miskin hanya memiliki sumberdaya dalam jumlah terbatas dan kualitasnya rendah. Yang artinya penduduk miskin ini belum mempunyai kesejahteraan yang layak. Selanjutnya kemiskinan juga muncul akibat perbedaan dalam kualitas sumberdaya manusia. Kualitas sumberdaya manusia yang rendah berarti produktivitasnya rendah, yang pada gilirannya upahnya rendah. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia ini karena rendahnya pendidikan, nasib yang kurang beruntung,

adanya diskriminasi, atau karena keturunan, dan Kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal.

5. Variabel Jumlah Penduduk, Upah Minimum Regional (UMR), Pengeluaran Pemerintah dan Kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi sehingga mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 99.96% dan sisanya 0.04% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba menyampaikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat, diantaranya :

1. Bagi Pemerintah Daerah Jawa Timur

Bagi pemerintah Jawa Timr, setelah mengetahui berpengaruh atau tidaknya jumlah penduduk, Upah Minimum Regional (UMR), pengeluaran pemerintah dan kemiskinan teradap pertumbuhan ekonomi, di harapkan dalam setiap melakukan tindakan pengambilan kebijakan selalu memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut.

Dalam penelitian ini pengeluaran pemerintah dan kemiskinan belum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, dalam hal ini pemerintah diharapkan mampu untuk memainkan perannya dalam mengatur tingkat alokasi penggunaan sumber-sumber daya serta distribusi

pendapatan diantara konsumen sehingga dapat mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dari peneliti kepada perguruan tinggi khususnya bagian perpustakaan yang dapat digunakan sebagai literatur bagi pembaca untuk menambah wawasan mengenai pertumbuhan ekonomi. Peneliti menyarankan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pembaca baik dosen maupun mahasiswa pada perguruan tinggi tersebut sebagai materi untuk bahan pembelajaran di dalam kelas khususnya untuk mata kuliah ekonomi makro.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa di jadikan salah satu referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya pengaruh jumlah penduduk, Upah Minimum Regional (UMR), pengeluaran pemerintah, dan kemiskinan atau tambahan variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini.